

**PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA MIFTAHUL
HUDA KECAMATAN KARANGPLOSO**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI HANIYAH
NPM. 21701014020**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PINDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA MIFTAHUL
HUDA KECAMATAN KARANGPLOSO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH:

SITI HANIYAH

NPM. 21701014020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PINDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**

ABSTRAK

Haniyah, Siti. 2021. Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing I: Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing II: Ika Anggraheni, S.Pd, M. Pd.

Kata Kunci: *Peran Orang tua, Sosial Emosional anak*

Kondisi perkembangan sosial emosional khususnya anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Karangploso masih belum berkembang secara optimal. Hasil pengamatan di RA Miftahul Huda Karangploso terlihat peran orang tua terhadap anak ada sebagian orang tua ada yang peduli dan tidak, dikarenakan sebagian orang tua yang sibuk bekerja baik ayah maupun ibunya terkadang anak tersebut juga diasuh oleh neneknya. Sehingga kepedulian orang tua terhadap anak tidak maksimal serta pengaruh dari lingkungan luar, khususnya dalam aspek perkembangan sosial emosional anak. Hal tersebut mengakibatkan pengaruh di sekolah yakni anak-anak tidak mentaati aturan di kelas, mengganggu teman, tidak sabar menunggu giliran, dan tidak mau membantu teman. Peran orang tua menentukan perkembangan anak terutama perkembangan sosial emosionalnya. Kedekatan orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak bersosialisasi dengan orang lain, mengendalikan emosi, bagaimana anak bertindak dan berperilaku, mandiri serta menumbuhkan rasa percaya diri yang berguna untuk kehidupannya di masyarakat. Bimbingan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk anak dalam berbuat dan bersikap, terutama dalam perkembangan sosial emosional anak.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti menentukan fokus penelitian yaitu: kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso, peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso, serta faktor dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso, peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso, serta mengidentifikasi hambatan dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi pengamatan langsung dan berupa lembar instrument observasi, metode wawancara yang berupa wawancara terstruktur serta dokumentasi yang berupa foto, catatan dan dokumen sekolah.

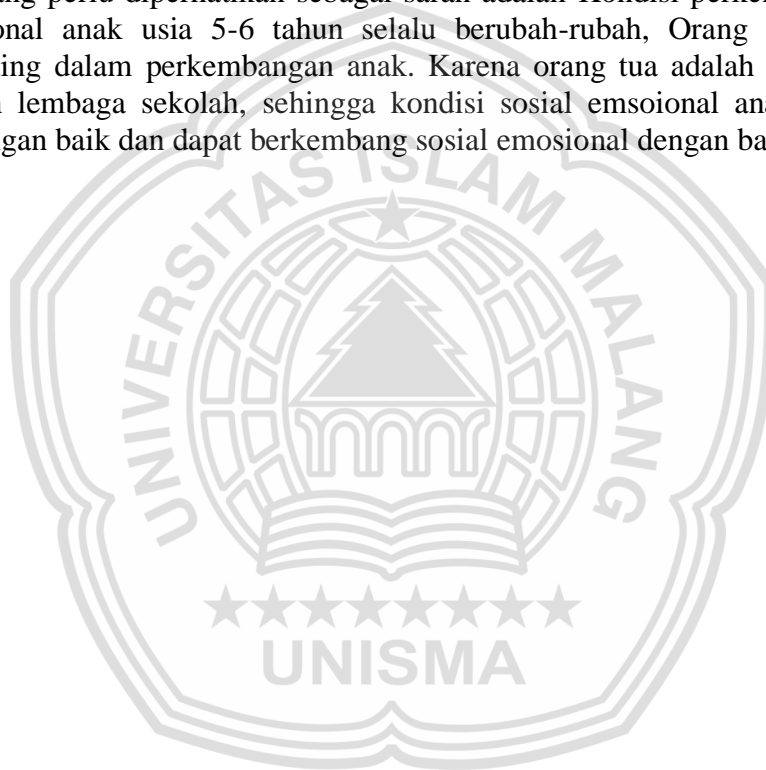
Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian didapatkan bahwasanya kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda sudah berkembang seperti mau berbagi makanan, membuang sampah pada

tempatya, namun masih ada beberapa yang belum berkembang seperti tidak mau menunggu giliran dan memaksakan kehendak pada temannya.

Perkembangan sosial emosional anak memang penting dan sangat membutuhkan peran orang tua. Setiap orang tua harus paham akan perannya, peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak yaitu, peran sebagai pendidik pertama, mengembangkan rasa tanggung jawab, mengembangkan perilaku prososial pada anak, sebagai model dalam perkembangan sosial emosional anak dan orang tua sebagai teman dalam perkembangan sosial emosional anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak baik dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu, lingkungan keluarga, pengaruh keadaan individu sendiri, pengalaman sosial awal anak, konflik-konflik dalam proses perkembangan dan lingkungan sekolah.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran adalah Kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun selalu berubah-ubah, Orang tua juga berperan penting dalam perkembangan anak. Karena orang tua adalah pendidik utama setelah lembaga sekolah, sehingga kondisi sosial emosional anak dapat terkontrol dengan baik dan dapat berkembang sosial emosional dengan baik.



ABSTRACT

Keywords: Role of Parents, Children's Social Emotional

The condition of social-emotional development, especially children aged 5-6 years at RA Miftahul Huda Karangploso is still not developing optimally. The results of observations at RA Miftahul Huda Karangploso show that the role of parents towards children is that some parents care and some don't, because some parents who are busy working, both father and mother, sometimes the child is also taken care of by his grandmother. So that parents' concern for children is not optimal and the influence of the external environment, especially in aspects of children's social emotional development. This has resulted in the influence at school, namely that children do not obey the rules in class, disturb friends, can't wait their turn, and don't want to help friends. The role of parents determines the development of children, especially their social emotional development. The closeness of parents greatly affects how children socialize with others, control emotions, how children act and behave, are independent and foster self confidence that is useful for life in society. Guidance from parents is needed for children to act and behave, especially in the child's emotional social development.

From the background of the research above, the researchers determined the research focus, namely: the condition of the social emotional development of children aged 5-6 years at RA Miftahul Huda Karangploso District, the role of parents in the socio-emotional development of children aged 5-6 years at RA Miftahul Huda Karangploso District, and factors in the socio-emotional development of children aged 5-6 years at RA Miftahul Huda, Karangploso sub-district.

The purpose of this study was to describe the condition of social emotional development of children aged 5-6 years in RA Miftahul Huda, Karangploso district, the role of parents in the social emotional development of children aged 5-6 years at RA Miftahul Huda, Karangploso sub-district, and identify obstacles in social emotional development. children aged 5-6 years at RA Miftahul Huda, Karangploso sub-district.

To achieve the above objectives, this type of research was conducted qualitatively. By using the data collection technique used is direct observation observation and in the form of observation instrument sheet, interview method in the form of structured interviews and documentation in the form of photos, notes and school documents.

Based on data exposure and research findings, it was found that the condition of social emotional development of children aged 5-6 years at RA Miftahul Huda has developed such as wanting to share food, throwing garbage in its place, but there are still some who have not developed such as not wanting to wait their turn and forcing their will on them. her friend.

The social emotional development of children is indeed important and really needs the role of parents. Every parent must understand their role, the role of parents in the social emotional development of children, namely, the role of the first educator, developing a sense of responsibility, developing prosocial behavior



in children, as models in the social emotional development of children and parents as friends in social emotional development. child.

The factors that influence the social emotional development of children both from internal factors and external factors, namely, the family environment, the influence of the individual's own circumstances, the child's early social experience, conflicts in the development process and the school environment.

The thing that needs to be considered as a suggestion is that the condition of the emotional social development of children aged 5-6 years is always changing. Parents also play an important role in the development of children. Because parents are the main educators after school institutions, so that children's emotional social conditions can be well controlled and can develop socially and emotionally well.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena di dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari keluarga. Dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan banyak diterima oleh anak adalah dari dalam keluarga. Tugas utama keluarga adalah mendidik anak dasar peletakan pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain (Hasbullah, 2009:38).

Pendidikan dalam keluarga mempunyai nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tua melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Meniru kebiasaan hidup orang tua adalah suatu hal yang sering anak lakukan, karena memang pada masa perkembangannya, anak selalu menuruti apa-apa yang dilakukan oleh orang tua. Anak selalu meniru ini dalam pendidikan sehingga dikenal dengan istilah anak belajar melalui imitasi (Djamarah, 2004:24-25).

Orang tua hendaknya mengambil peran utama dalam mendidik anak usia dini di samping pendidikan formal dan non formal yang mereka dapatkan supaya mampu memberikan fondasi yang kokoh bagi anak untuk menghindari perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama. Norma yang berlaku di masyarakat agar

menjadi harapan bangsa dan negara. Awal perkembangan seorang anak lebih kritis dibandingkan dengan perkembangan selanjutnya. Hal ini dikarenakan pada awal pertumbuhannya, anak lebih banyak mencontoh dari lingkungan sekitarnya dan selanjutnya perkembangan perilaku ditentukan dari masa awal pertumbuhannya. Sehingga perlu disadari sebagai orang tua sangat perlu memberikan perhatian khusus sejak usia dini.

Keterlibatan orang tua terhadap sosial emosional anak usia dini sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Orang tua dituntut untuk bertindak tenang, penuh keyakinan diri terhadap apa yang dilakukan guna membimbing perkembangan pendidikan, moral, sosial terutama emosinya. Sehingga hal tersebut akan membekas dalam perasaan-perasaan anak terhadap didikan dan keinginannya untuk maju. Pendidikan melalui proses perkembangan kecerdasan adalah untuk memberikan fondasi dasar yang lebih pokok dalam menempuh jenjang berikutnya, hal ini memerlukan peranan orang tua dalam keberhasilan pendidikan seorang anak. Setiap anak merupakan individu yang unik dan akan berkembang sendiri melalui imajinasi dan kreatifitasnya. Orang tua dalam hal ini adalah memberi sarana dorongan belajar dan motivasi setiap kali anak membutuhkan bantuan orang tua (Anonim, 2008:2)

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk dapat memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi di dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi antara anak dengan orang lain, dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga dalam masyarakat yang luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan

perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.

Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, di mana perkembangan emosional adalah suatu proses anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku. Kemampuan hubungan sosial emosional anak berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam perkembangannya, setiap anak ingin mengetahui bagaimanakah cara melakukan hubungan secara baik dan aman dengan dunia di sekitarnya, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Dalam hubungan sosial emosional ini menyangkut juga penyesuaian diri terhadap lingkungan, seperti makan bersama dalam kelompok dan bermain.

Peran orang tua menentukan perkembangan anak terutama perkembangan sosial emosionalnya. Kedekatan orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak bersosialisasi dengan orang lain, berakhlak, mengendalikan emosi, bagaimana anak bertindak dan berperilaku, mandiri serta menumbuhkan rasa percaya diri yang berguna untuk kehidupannya di masyarakat. Bimbingan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk menentukan anak dalam berbuat dan bersikap.

Kondisi perkembangan sosial emosional khususnya anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Karangploso masih belum berkembang secara optimal terlihat anak-anak masih sulit mengikuti aturan kegiatan pembelajaran dalam melatih

kedisiplinan, mudah marah, tidak sabar menunggu giliran, suka mengganggu teman sebaya serta jika guru berbicara kurang diperhatikan.

Hasil pengamatan di RA Miftahul Huda Karangploso terlihat peran orang tua terhadap anak ada sebagian orang tua ada yang peduli dan tidak, dikarenakan sebagian orang tua yang sibuk bekerja baik ayah maupun ibunya terkadang anak tersebut juga diasuh oleh neneknya. Sehingga kepedulian orang tua terhadap anak tidak maksimal serta pengaruh dari lingkungan luar, khususnya dalam aspek perkembangan sosial emosional anak. Hal tersebut mengakibatkan pengaruh di sekolah yakni anak-anak tidak mentaati aturan di kelas, mengganggu teman, tidak sabar menunggu giliran, dan tidak mau membantu teman.

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman baru terhadap para orangtua bahwa sosial emosional yang telah terbentuk dari semenjak masa usia dini akan tersimpan dalam diri anak secara jelas. Oleh karena itu orang tua harus hati-hati dalam setiap tindakan agar menjadi teladan yang baik bagi anak. ★★★★★★★★

Ada banyak pihak yang dapat membantu dalam perkembangan sosial emosional anak yaitu orang tua, guru, dan lingkungan. Dengan peran orang tua dan guru adalah pendidik pertama bagi kehidupan anak sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan dan pengarahan dalam perkembangan sosial emosional anak menunjukkan sikap, perilaku dan kebiasaan yang baik.

Sesuai dengan permasalahan di atas yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul ***“Peran Orang Tua Dalam Perkembangan***

Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso“.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso?
2. Bagaimana peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso.
2. Untuk mendiskripsikan peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso.
3. Untuk mengidentifikasi factor yang mempengaruhi dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a) Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya kajian mengenai peran orang tua dalam mengembangkan sosial emosional pada anak usia dini.
 - b) Dapat menambah referensi yang dapat dijadikan titik tolak studi lebih lanjut bagi mereka yang tertarik terhadap masalah sosial emosional anak usia dini.
2. Secara praktis
 - a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan sosial emosional yang produktif, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
 - b) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk pedoman peran orangtua untuk anak supaya dapat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan sosial emosional anak yang baik dan wajar serta membantu anak dalam pembentukan social emosionalnya.
 - c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dan mendapat pengetahuan baru mengenai peran orangtua dalam perkembangan social emosional anak usia dini.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah seorang yang pertama kali harus mengajarkan kecerdasan sosial emosional kepada anaknya dengan memberikan pengalaman, pengetahuan dan teladan.

2. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional adalah suatu proses yang muncul dimana anak-anak belajar tentang diri dan orang lain dan tentang membangun dan merawat pertemanan.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Dalam hal ini anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 5-6 tahun.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso

Kondisi perkembangan sosial emosional anak di RA Miftahul Huda masing-masing anak berbeda. Ada yang aspek perilakunya bagus sudah berkembang sesuai harapan seperti anak membuang sampah pada tempatnya, mau merapikan mainan setelah selesai digunakan dan terlihat beberapa anak masih belum berkembang pada saat didalam kelas dan diluar kelas seperti, anak-anak masih ada yang tidak mau sabar menunggu giliran dan ada anak yang bermain sendiri, suka marah-marah bila di nasehati.

Indikator tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang diterapkan di RA Miftahul Huda mengacu pada permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan anak usia dini yaitu, bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada, mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, memahami peraturan dan disiplin, menunjukkan rasa empati, memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), bangga terhadap hasil karya sendiri dan menghargai keunggulan orang lain.

2. Peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso

Peran orang tua menentukan perkembangan sosial emosionalnya. Kedekatan orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak bersosialisasi dengan

orang lain, berakhlak, mengendalikan emosi, bagaimana anak bertindak dan berperilaku mandiri. Bimbingan orang tua sangat dibutuhkan untuk menentukan anak dalam berbuat dan bersikap. Adapun peran orang tua yang sudah dilakukan di RA Miftahul Huda kecamatan Karangploso yaitu:

- a. Peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam mengembangkan kesadaran diri atau rasa percaya diri pada anak
- b. Peran orang tua dalam mengembangkan rasa tanggung jawab pada anak
- c. Peran orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial pada anak
- d. Peran orang tua sebagai model atau contoh dalam mengembangkan sosial emosional
- e. Peran orang tua sebagai teman dalam perkembangan sosial emosional anak

3. Faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak di RA Miftahul Huda yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak yaitu lingkungan keluarga dan pengaruh keadaan individu sendiri.

Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak yaitu pengalaman sosial awal anak, konflik-konflik dalam proses perkembangan serta lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun selalu berubah-ubah, sehingga sebagai kepala sekolah dan pendidik agar selalu memberikan pengarahan dan pembelajaran yang benar terutama tentang sosial emosional sehingga kondisi sosial emosional anak dapat terkontrol dengan baik dan dapat berkembang sosial emosional dengan baik. Orang tua juga berperan penting dalam perkembangan anak. Karena orang tua adalah pendidik utama setelah lembaga sekolah.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. Imron, (2003) *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*, Cirebon: Lektur
- Agusniatih, A, dan Jane, M. (2019). *Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini (Toeri dari Metode Pengembangan)*. Cet. I. Jawa Barat: Edu Publisher
- Aisyah, S. N, Gede Putri, V. U dan Mulyati, M. (2017). *Pengaruh Manajemen Waktu Ibu Bekerja Terhadap Kecerdasan Emosional Anak. Jurnal Kesejahteraan dan Pendidikan*, Vol.3 (1), 38.
- Ariany, I. S. (2002). *Keluarga dan Masyarakat: Perspektif Struktural Fungsional*. Jakarta
- Arikunto Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2009). *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Asmanita, Mili. (2019) *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini Di Desa Tanjung Berugo Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin*. Skripsi pada Sarjana UIN Jambi
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an Terjemahan: Al-Jum'anatul Ali (Seuntai Mutiara yang Maha Luhur)*. Bandung. CV. J-Art.
- Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, (2019). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Malang:Unisma
- Hidayani, Rini. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak (Cet.III)*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Ita, Efrida. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Nasya.
- Mashar, Riana. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Mulyani, Novi. (2016). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet. I. Yogyakarta: Kalimedia
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitattif*. Bandung. Remadja Karya.
- Najati, Utsman, M. (2005). *Psikologi Dalam Al-Quran Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gagguan Kejiwaan*. Jakarta: Pustaka Setia.



Nugraha, Ali., dan Rachmawati, Y. (2014). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Cet.II. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Noomor 137 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Ramli, M. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta

Srinitami, Eka. (2017). *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Nurul Islam Kelurahan Tanjung Pasir Kecamatan Danau Teluk Kota. Jambi*: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Sujiono, Yuliani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Ulfah, M., & Suyadi. (2015). *Konsep Dasar Paud* (Cet. III). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wijayanto, Arif. (2020). *Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*. Diklus: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*,1(4), 55

Sari, Mutiara D. (2019). *Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran*, 1(1)

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/7974/6521>

